REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

a) Profil KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara

KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara merupakan salah satu perusahaan berbadan hukum koperasi yang ada di Jawa Tengah, dan pusatnya terletak di Jalan Wahid Hasyim No. 133 Jepara, dan memiliki 15 kantor cabang, salah satunya yaitu cabang Mantingan, yang terletak pada Jalan Ratu Kalinyamat No.01 (Perempatan Mantingan).

Alumni program MHMMD menggagas dan merintis KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara. PP. LPNU menyelenggarakan pelatihan MHMMD yang mengajarkan motivasi diri untuk mengatur hidup dan merencanakan masa depan. Bekerja sama dengan ICMI Pusat yang bertempat di Hotel Merdeka Pati, dan pesertanya terdiri dari perwakilan pesantren sekaresidenan Pati dan Demak, serta organisasi otonom NU. Ketua panitia dari pelatihan ini yaitu Gus Rozin putra dari KH. Sahal Mahfudz Kajen Pati sekaligus menjadi pendamping berdirinya BMT-BMT alumni dari pelatihan tersebut.

Proses berdirinya BMT USA Jepara terbagi dalam tiga tahap, yaitu pertama, tahap perintisan oleh alumni pelatihan MHMMD yang terdiri dari Drs. H. Mustaqim Umar, MM, Drs. Miftahurroqib, S.Ag, M. Jauharuddin, S.Sos.I, Ruhaniyah dan Agus Supriyono. Kedua, yaitu tahap pendirian merupakan tahap pembentukan kepengurusan dan perekrutan pengelola dengan tindak lanjut berbagai pelatihan dan magang. Ketiga, tahap pengoperasian merupakan tahap perekrutan anggota sebagai syarat menjadi sebuah koperasi sebagai badan hukum, yang akhirnya disebut sebagai anggota pendiri yang terdiri dari 26 orang. Dan selanjutnya ada tahap penguatan, dalam tahap ini yaitu perekrutan anggota sebagai pengawas syariah.

Langkah selanjutnya dalam memperoleh badan hukum adalah dengan menyerahkan akta pendirian kepada Notaris pada hari Rabu tanggal 10 Oktober 2007 dan pada tanggal 25 Oktober 2007 yang sekarang merupakan hari

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

ulang tahun KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara menerima badan hukum dari Pelayanan Koperasi. Pada tanggal 12 Desember 2007, KSPPS BMT USA mulai beroperasi dengan nama Baitul Maal Wa Tamwil, suatu Lembaga Keuangan Syariah dengan nama sah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah.

b) Visi dan Misi KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara

1) Visi KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara

Adapun Visi KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara yaitu "Bersama Ummat Raih Sejahera"

2) Misi KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara

Adapun Misi KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara yaitu:

1) Melakukan jasa layanan penguatan modal dan pembiayaan kebutuhan anggota dan calon anggota berdasarkan prinsip- prinsip syariah.
2) Melakukan jasa perencanaan keuangan anggota dan calon anggota melalui produk-produk simpanan berdasarkan prinsip- prinsip syariah.
3) Melakukan gerakan dahwah dan keagamaan melalui kegiatan ekonomi syariah.
4) Partisipasi aktif dalam membangun masyarakat menjadi produktif.
5) Partisipasi aktif dalam mensejahterakan dan meningkatkan sumber daya masyarakat.

c) Susunan Organisasi KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti pada saat kegiatan penelitian, bahwa susunan kepengurusan dari KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara masa bhakti 2022-2027:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara

PENGURUS SYARIAH

1. Ahmad Muzakky
2. Ahmad Sahlil, S.Pd.I

PENGAWAS

1. Dosan Rif'i
2. Drs. Agus Suswanto
3. Fathul 'Am, M. SI

PENGELOLA

1.	Ketua	: Drs. H. Mustaqim Umar, MM.
2.	Wakil Ketua 1	: H. Sukardi, S.Pd., M.Pd.
3.	Wakil Ketua 2	: Kholil, S.Ag.
4.	Sekretaris	: H. Moh Ahris AS.
5.	Bendahara	: Dra. Siti Juhariyanti

Sedangkan untuk susunan struktur organisasi di kantor cabang yang dimiliki oleh KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara yaitu sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Gambar 4. 2
Struktur Organisasi Kantor Cabang Mantingan KSPPS
BMT Ummat Sejahtera Abadi Jepara

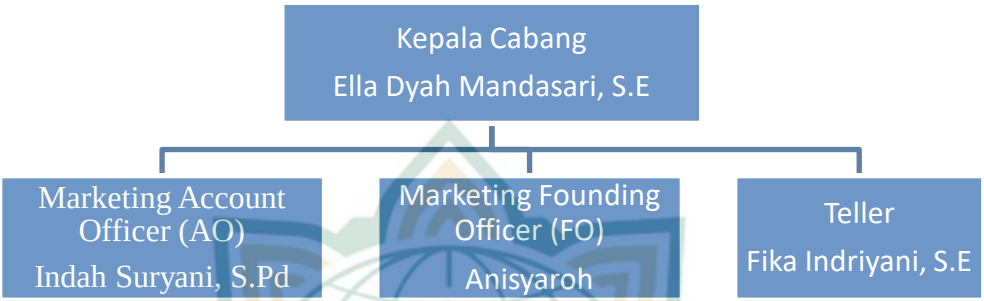

d) Deskripsi Identitas Responden

Survei yang dilakukan dengan hasil informasi yang diberikan oleh peserta, guna memperoleh informasi dengan cara menyebarkan pertanyaan kepada anggota KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi cabang Mantingan Jepara. Jumlah partisipan pada riset ini sebanyak 96 dengan karakteristik sebagai berikut:

1) Jenis Kelamin Responden

Kelompok survei yang terdiri dari responden gender (laki-laki dan perempuan) ini dapat diambil dari tabel di bawah ini:

Tabel 4. 1
Komposisi berdasarkan Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	42	44%
Perempuan	54	56%
Jumlah	96	100%

Sumber: Data Kuesioner telah Dioleh, 2024

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa responden perempuan lebih banyak jumlahnya dibandingkan responden laki-laki, terutama laki-laki yaitu sebesar frekuensi 42 dan 44%, sedangkan responden perempuan sangat banyak yaitu frekuensi 54 dan 56%.

e) Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil pembagian pertanyaan kepada peserta, berikut jawaban peserta mengenai kajian pengaruh Informasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan, Kepercayaan dan Lingkungan Terhadap Pentingnya Tabungan di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi (USA) Cabang Mantingan, Jepara:

1) Pengetahuan Keuangan Syariah (X1)

Pada penelitian ini diperoleh hasil mengenai variabel pengetahuan ekonomi syariah (X1) sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Jawaban Responden terhadap Variabel Pengetahuan Keuangan Syariah

Item Pernyataan	Bobot					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
Indikator 1	0	1	7	46	42	96
Indikator 2	0	1	7	44	44	96
Indikator 3	0	1	13	41	41	96
Indikator 4	0	1	7	48	40	96
Indikator 5	0	0	15	42	39	96
Indikator 6	0	1	14	42	39	96
Indikator 7	0	1	7	46	42	96
Indikator 8	0	1	13	55	27	96
Indikator 9	0	0	6	48	42	96

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan penjelasan pada tabel 4.2 dapat dilihat jawaban responden mengenai pengaruh pengetahuan keuangan syariah terhadap minat menabung

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi (USA) Cabang Mantingan, Jepara. Akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator 1, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 7 responden memilih netral, 46 responden mengatakan setuju, dan 42 responden mengatakan sangat setuju.
b. Indikator 2, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 7 responden memilih netral, 44 responden mengatakan setuju, dan 44 responden mengatakan sangat setuju.
c. Indikator 3, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 13 responden memilih netral, 41 responden mengatakan setuju, dan 41 responden mengatakan sangat setuju.
d. Indikator 4, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 7 responden memilih netral, 48 responden mengatakan setuju, dan 40 responden mengatakan sangat setuju.
e. Indikator 5, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju dan tidak ada yang memilih tidak setuju. Ada 15 responden memilih netral, 42 responden mengatakan setuju, dan 49 responden mengatakan sangat setuju.
f. Indikator 6, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 14 responden memilih netral, 42 responden mengatakan setuju, dan 39 responden mengatakan sangat setuju.
g. Indikator 7, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 7 responden memilih netral, 46 responden mengatakan setuju, dan 42 responden mengatakan sangat setuju.
h. Indikator 8, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 13 responden memilih netral, 55 responden mengatakan setuju, dan 27 responden mengatakan sangat setuju.
i. Indikator 9, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju dan tidak ada yang memilih tidak setuju. Ada 6 responden memilih netral, 48 responden mengatakan setuju, dan 42 responden mengatakan sangat setuju.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2) Kualitas Pelayanan (X2)

Adapun jawaban mengenai variabel pengetahuan keuangan syariah (X_1) pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 3
Jawaban Responden terhadap Variabel Kualitas Pelayanan

Item Pernyataan	Bobot					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
Indikator 1	1	0	11	44	40	96
Indikator 2	0	2	8	51	35	96
Indikator 3	0	2	14	49	31	96
Indikator 4	0	2	7	48	39	96
Indikator 5	0	0	11	55	30	96

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan penjelasan pada tabel 4.3 dapat dilihat jawaban responden mengenai pengaruh kualitas pelayanan terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi (USA) Cabang Mantingan, Jepara. Akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator 1, terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak setuju, tidak ada responden yang mengatakan tidak setuju, 11 responden memilih netral, 44 responden mengatakan setuju, dan 40 responden mengatakan sangat setuju.
b. Indikator 2, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju, 8 responden memilih netral, 51 responden mengatakan setuju, dan 35 responden mengatakan sangat setuju.
c. Indikator 3, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju, 14 responden memilih netral, 49 responden mengatakan setuju, dan 31 responden mengatakan sangat setuju.
d. Indikator 4, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju, 7 responden memilih netral, 48 responden mengatakan setuju, dan 39 responden mengatakan sangat setuju.
e. Indikator 5, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, dan tidak ada yang mengatakan tidak setuju.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

11 responden memilih netral, 55 responden mengatakan setuju, dan 30 responden mengatakan sangat setuju.

3) *Trust* (Kepercayaan) (X3)

Jawaban mengenai variabel pengetahuan keuangan syariah (X_1) pada riset ini sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Jawaban Responden terhadap Variabel *Trust*

Item Pernyataan	Bobot					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
Indikator 1	1	1	8	62	24	96
Indikator 2	0	1	11	51	33	96
Indikator 3	1	1	9	49	36	96
Indikator 4	0	1	14	52	29	96

Sumber: Data primer diolah, 2024

Pada penjelasan di tabel 4.4, jawaban partisipan dalam pengaruh *trust* (kepercayaan) terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi (USA) Cabang Mantingan, Jepara. Akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator 1, terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak setuju, dan 1 responden yang mengatakan tidak setuju. Ada 8 responden memilih netral, 62 responden mengatakan setuju, dan 24 responden mengatakan sangat setuju.
b. Indikator 2, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 11 responden memilih netral, 51 responden mengatakan setuju, dan 33 responden mengatakan sangat setuju.
c. Indikator 3, terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak setuju, dan 1 responden yang mengatakan tidak setuju. Adapun 9 responden memilih netral, 49 responden mengatakan setuju, dan 36 responden mengatakan sangat setuju.
d. Indikator 4, tidak ada yang memilih sangat tidak setuju, 1 responden mengatakan tidak setuju, 14 responden memilih netral, 52 responden mengatakan setuju, dan 29 responden mengatakan sangat setuju.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4) *Social Environment* (Lingkungan Sosial) (X4)

Jawaban mengenai variabel pengetahuan keuangan syariah (X_1) pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Jawaban Responden terhadap Variabel *Social Environment*

Item Pernyataan	Bobot					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
Indikator 1	1	18	20	42	15	96
Indikator 2	1	25	17	43	10	96
Indikator 3	0	12	29	42	13	96

Sumber: Data primer diolah, 2024

Penjelasan tabel 4.5, jawaban partisipan dalam pengaruh *social environment* (lingkungan sosial) terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi (USA) Cabang Mantingan, Jepara. Akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator 1, terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak setuju, dan 18 responden yang mengatakan tidak setuju. Ada 20 responden memilih netral, 42 responden mengatakan setuju, dan 10 responden mengatakan sangat setuju.
b. Indikator 2, terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak setuju, dan 25 responden yang mengatakan tidak setuju. Ada 17 responden memilih netral, 43 responden mengatakan setuju, dan 10 responden mengatakan sangat setuju.
c. Indikator 3, tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, 12 responden yang mengatakan tidak setuju. Ada 29 responden memilih netral, 42 responden mengatakan setuju, dan 13 responden mengatakan sangat setuju.

5) Minat Menabung (Y)

Adapun jawaban mengenai variabel pengetahuan keuangan syariah (X_1) pada penelitian ini sebagai berikut:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4. 6
Jawaban Responden terhadap Variabel Y Minat Menabung

Item Pernyataan	Bobot					Jumlah
	STS	TS	N	S	SS	
	1	2	3	4	5	
Indikator 1	0	0	24	46	26	96
Indikator 2	0	3	28	50	15	96
Indikator 3	0	2	19	56	19	96
Indikator 4	1	6	20	56	13	96

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan penjelasan pada tabel 4.6 dapat dilihat jawaban responden mengenai minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi (USA) Cabang Mantingan, Jepara. Akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Indikator 1, tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, maupun tidak setuju. Terdapat 24 responden memilih netral, 46 responden mengatakan setuju, dan 26 responden mengatakan sangat setuju.
b. Indikator 2, tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, 3 responden mengatakan tidak setuju. Terdapat 28 responden memilih netral, 50 responden mengatakan setuju, dan 15 responden mengatakan sangat setuju.
c. Indikator 3, tidak ada responden yang memilih sangat tidak setuju, 2 responden mengatakan tidak setuju. Terdapat 19responden memilih netral, 56 responden mengatakan setuju, dan 19 responden mengatakan sangat setuju.

Indikator 4, terdapat 1 responden yang memilih sangat tidak setuju, dan 6 responden mengatakan tidak setuju. Ada 20 responden memilih netral, 56 responden mengatakan setuju, dan 13 responden mengatakan sangat setuju.

2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis SEM-PLS dan analisis statistik menggunakan software SmartPLS 4. PLS merupakan metode statistik berbasis SEM yang bertujuan untuk melakukan regresi berganda ketika muncul permasalahan tertentu

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dalam statistik, seperti ukuran penelitian yang kecil, adanya data (*missing value*), dan multikolinearitas.

a) Skema Model *Least Square* (PLS)

Riset ini menggunakan aplikasi smartPLS 4. Skema model program PLS yakni:

Gambar 4. 3
Skema Model PLS

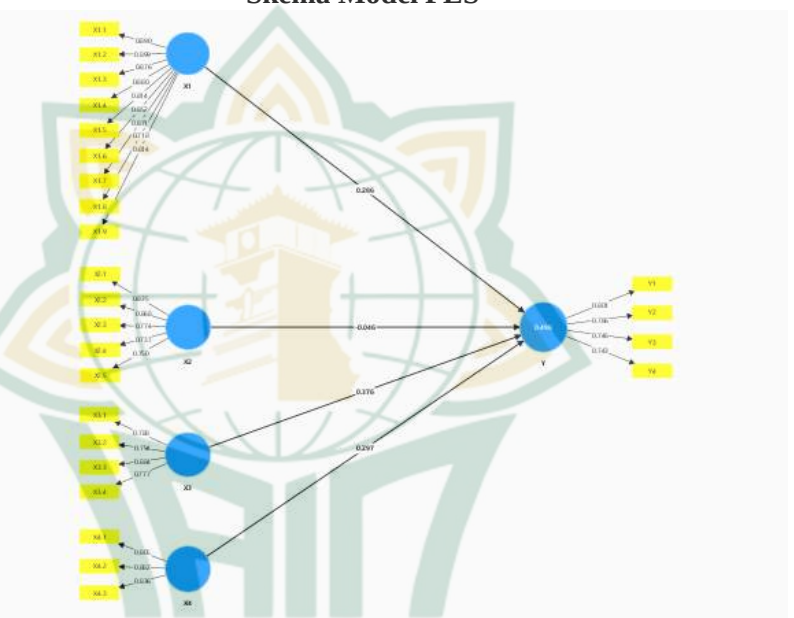

Sumber: SmartPLS 4 diolah, 2024

b) Analisis Outer Model

Langkah-langkah analisis ini menggunakan 4 kriteria, yaitu *Convergent validity*, *Discriminant validity*, *Composite reliability*, dan *Cross loading* pada tiap variabel.

1) Convergent validity

Jika *outer loading* pada struktur yang diukur > 0,70 maka koefisien korelasinya valid.[1] Di bawah ini adalah prosedur pemuatan untuk setiap variabel:

[1] Fazriansyah Fazriansyah, Nilam Anggar Sari, and Mawardi Mawardi, 'Apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Kegunaan Berpengaruh Terhadap Niat Untuk Menggunakan Dan Penggunaan Aktual Pada Aplikasi Pembayaran Digital?', *Jurnal Manajemen*, 14.2 (2022), 271–83

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4. 7
Outer Loadings

Variabel	Indikator	*Outer Loadings*	Keterangan
Pengetahuan Keuangan Syariah (X1)	X1.1	0,890	Valid
	X1.2	0,899	Valid
	X1.3	0,876	Valid
	X1.4	0,880	Valid
	X1.5	0,814	Valid
	X1.6	0,852	Valid
	X1.7	0,871	Valid
	X1.8	0,718	Valid
	X1.9	0,814	Valid
Kualitas Pelayanan (X2)	X2.1	0,835	Valid
	X2.2	0,868	Valid
	X2.3	0,774	Valid
	X2.4	0,737	Valid
	X2.5	0,750	Valid
Trust (X3)	X3.1	0,788	Valid
	X3.2	0,794	Valid
	X3.3	0,884	Valid
	X3.4	0,777	Valid
Social Environment (X4)	X4.1	0,805	Valid
	X4.2	0,882	Valid
	X4.3	0,836	Valid
Minat Menabung	Y1	0,801	Valid

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

(Y)	Y2	0,786	Valid
	Y3	0,746	Valid
	Y4	0,743	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Hasil olah data menggunakan SmartPLS 4 dapat dilihat pada tabel 4.7 di atas. Nilai outer loadings >0,70 jadi dapat dikatakan data tersebut valid.

2) Discriminant validity

Cara lain untuk menilai validitas diskriminan adalah dengan membandingkan akar kuadrat nilai *Average Variance Removed* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antar konstruk lain dalam sampel. Nilai AVE sebaiknya lebih besar dari 0,50.Integrasiakan mengukur nilai sebenarnya dari konstruk reliabilitas.[2]

Tabel 4. 8
Discriminant validity Metode *Average Variance Extracted* (AVE)

	***Average Variance Extracted* (AVE)**	**Keterangan**
Pengetahuan Keuangan Syariah (X1)	0.719	Valid
Kualitas Pelayanan (X2)	0.631	Valid
Trust (X3)	0.659	Valid
Social Environment (X4)	0.708	Valid
Minat Menabung (Y)	0.592	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.8 di atas, bahwa nilai AVE dari variabel X1 >0,50 sebesar 0,719, variabel X2 >0,50 sebesar 0,631, untuk variabel X3 >0,50 sebesar 0,659, lalu untuk variabel X4 >0,50 yaitu sebesar 0,708, dan pada variabel Y, >0,50 yaitu dengan nilai sebesar 0,592. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki *Discriminant validity* yang baik.

[2] Fazriansyah, Sari, and Mawardi.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

3) *Composite reliability*

Dapat dikatakan memberikan *Composite Reliability* yaitu nilai masing-masing variabel > 0,70.[3]

Hasil uji reliabilitas Nilai *Composite Reliability* ditunjukkan pada Tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4. 9
Composite reliability

	Composite reliability	**Keterangan**
Pengetahuan Keuangan Syariah (X1)	0.958	Reliable
Kualitas Pelayanan (X2)	0.895	Reliable
Trust (X3)	0.885	Reliable
Social Environment (X4)	0.879	Reliable
Minat Menabung (Y)	0.853	Reliable

Sumber: Data primer diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel 4.13 di atas, nilai *Composite reliability* dari tiap variabel yaitu : X1 > 0,70 dengan nilai sebesar 0,958, lalu untuk X2 > 0,70 dengan nilai sebesar 0,895, untuk X3 > 0,70 dengan nilai sebesar 0,885, kemudian nilai X4 > 0,70 dengan nilai sebesar 0,879, dan variabel Y > 0,70 dengan nilai sebesar 0,853.

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel laten dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4) *Cross loading*

Tiap indikator bisa dikatakan valid jika nilai variabel dibandingkan variabel lainnya lebih tinggi.[4]

Tabel 4. 10
Cross loading

	(X1)	**(X2)**	**(X3)**	**(X4)**	**(Y)**
X1.1	0.890	0.615	0.369	0.011	0.364
X1.2	0.899	0.637	0.363	0.043	0.400

[3] Dwi Junianto and Joko Sabtohadi, 'Pengaruh Sistem Perjanjian Kerja Waktu Tertentu Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Industri Pabrik Gula', *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 9.1 (2020), 1–9

[4] Junianto and Sabtohadi.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

X1.3	0.876	0.596	0.408	0.083	0.333
X1.4	0.880	0.594	0.367	0.063	0.361
X1.5	0.814	0.631	0.548	0.127	0.414
X1.6	0.852	0.713	0.564	0.172	0.454
X1.7	0.871	0.577	0.335	0.069	0.359
X1.8	0.718	0.591	0.569	0.317	0.573
X1.9	0.814	0.618	0.441	0.093	0.400
X2.1	0.564	0.835	0.683	0.300	0.445
X2.2	0.689	0.868	0.553	0.222	0.402
X2.3	0.586	0.774	0.467	0.085	0.396
X2.4	0.518	0.737	0.519	0.11	0.324
X2.5	0.577	0.750	0.522	0.264	0.414
X3.1	0.460	0.649	0.788	0.358	0.541
X3.2	0.506	0.554	0.794	0.209	0.460
X3.3	0.479	0.666	0.884	0.352	0.453
X3.4	0.315	0.393	0.777	0.390	0.537
X4.1	0.127	0.247	0.376	0.805	0.405
X4.2	0.166	0.216	0.337	0.882	0.438
X4.3	0.064	0.176	0.319	0.836	0.365
Y1	0.385	0.414	0.457	0.343	0.801
Y2	0.359	0.326	0.440	0.420	0.786
Y3	0.456	0.474	0.614	0.342	0.746
Y4	0.308	0.306	0.352	0.378	0.743

Sumber: Data primer diolah, 2024

Bandingkan hasilnya dengan referensi silang untuk mencari nilai diskriminannya. Nilai loading indikator suatu konstruk harus lebih besar dari nilai loading indikator konstruk lainnya.

Berdasarkan persilangan pada tabel 4.10 di atas, kriteria tersebut terpenuhi. Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai korelasi konstruk lebih tinggi dibandingkan konstruk lainnya.

c) Analisis *Inner Model*

Analisa *inner model* atau analisa struktural model dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konstruk laten

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

yang menegaskan model sebenarnya. Analisis internal dapat dilakukan dengan 2 cara:

1) *R-Square*

R-Square merupakan ukuran besarnya variasi biaya variabel endogen yang dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Hal ini berguna dalam memprediksi apakah model tersebut baik atau buruk. Menurut Juliandi, parameter R-Square adalah sebagai berikut:

- Nilai R2 (adjusted) = 0.75→model adalah substansial (kuat).
- Nilai R2 (adjusted) = 0.50 → model adalah rasional (sedang).
- Nilai R2 (adjusted) = 0.25 → model adalah lemah (buruk).

Tabel 4. 11
Uji *R-Square* (R2)

Variabel	R-*Square*	R-*Square Adjusted*
Minat Menabung	0.496	0.473

Sumber: SmartPLS 4 diolah, 2024

Dari tabel 4.11 di atas, hasil dari R-square sebesar 0,496. Sehingga dapat dikatakan variabel minat menabung berpengaruh baik.

2) *F-Square*

F-Square merupakan ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh suatu variabel eksogen terhadap variabel endogen. Perubahan nilai R2 ketika faktor eksogen tertentu dihilangkan dari sampel dapat digunakan untuk mengevaluasi apakah variabel yang dihilangkan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur endogen. 3 ukuran *F-Square* berdasarkan:

- Jika nilai F2 = 0.02 → maka pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen kecil
- Jika nilai F2 = 0.15 → Pengaruh variabel acak yang ringan/kuat terhadap variabel endogen
- Jika nilai F2 = 0.35 → maka pengaruh variabel acak terhadap variabel endogen besar.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Tabel 4. 12
Uji F-Square

	Minat Menabung
Pengetahuan Keuangan Syariah	0.073
Kualitas Pelayanan	0.001
Trust	0.128
Social Environment	0.144

Sumber: SmartPLS 4 diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji F-*Square* pada tabel 4.12 di atas, diketahui bahwa :

a. Pengaruh Pengetahuan keuangan syariah (X1) terhadap Minat Menabung (Y) memiliki nilai F^2 sebesar 0,073 mengindikasi bahwa terdapat efek yang besar (baik).
b. Pengaruh Kualitas Pelayanan (X2) terhadap Minat Menabung (Y) memiliki nilai F^2 sebesar 0,001 mengindikasi bahwa terdapat efek yang kecil (lemah).
c. Pengaruh *Trust* (X3) terhadap Minat Menabung (Y) memiliki nilai F^2 sebesar 0,128 mengindikasi bahwa terdapat efek yang besar (baik).
d. Pengaruh *Social Environment* (X4) terhadap Minat Menabung (Y) memiliki nilai F^2 sebesar 0,114 mengindikasi bahwa terdapat efek yang besar (baik).

d) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan analisis untuk mengukur model yang dikembangkan bermakna secara statistik. Analisis ini untk membuktikan apakah hubungan antar variabel eksogen (bebas) dan variabel endogen (terikat) berhubungan bermakna.

Analisis inner model adalah analisis struktural yang dilakukan untuk uji hipotesis. Uji ini dilaksanakan untuk melihat pengaruh dari satu variabel dengan variabel lain. Uji hipotesis merupakan analisis yang secara statistik seperti analisis regresi yang menggunakan analisis bootsrapping untuk melihat hasil uji hipotesis.

Dalam inner model, dapat dilihat dari nilai signifikansinya, dengan ketentuan yang dipakai yakni:

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

- Jika nilai P-Values < 0,05, maka signifikan. atau T value > 1,96 maka berpengaruh positif.
- Jika nilai P-Values > 0,05, maka tidak signifikan atau T value < 1,96 maka tidak berpengaruh positif.

Tabel 4. 13
Path Coefficients

Variabel	*Original Sample* (O)	*Sample Mean* (M)	*Standard Deviation* (STDEV)	*T Statistics* (O/STDEV	*P Values*
Pengetahuan Keuangan Syariah -> Minat Menabung	0.286	0.276	0.115	2.482	0.013
Kualitas Pelayanan -> Minat Menabung	-0.046	-0.025	0.184	0.252	0.801
Trust -> Minat Menabung	0.376	0.372	0.133	2.835	0.005
Social Environment -> Minat Menabung	0.297	0.301	0.084	3.545	0.000

Sumber: SmartPLS 4 diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, maka :

1) Uji Hipotesis Variabel pengetahuan keuangan syariah : Koefisien jalur = 2,482 > T-Tabel = 1,966 dengan P Values 0,013, artinya pegaruh X1 terhadap Y adalah signifikan, maka H0 ditolak dan H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Dengan demikian **terdapat pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi cabang Mantingan Jepara.**
2) Uji Hipotesis Variabel kualitas pelayanan : Koefisien jalur = 0,252 < T-Tabel = 1,966 dengan P Values 0,801,

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

artinya pegaruh X2 terhadap Y adalah tidak signifikan, maka H0 diterima dan H2 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat menabung. Dengan demikian **tidak terdapat pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi cabang Mantingan Jepara.**

3) Uji hipotesis Variabel *Trust*: Koefisien jalur = 2,835 > T-Tabel = 1,966 dan P value 0,005 yang berarti pengaruh X3 terhadap Y adalah signifikan, setelah itu H0 ditolak dan H3 diterima, maka dapat dipastikan bahwa kepercayaan terbentuk. Hal ini berdampak positif dan signifikan terhadap tingkat tabungan.4 menyimpulkan bahwa lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas tabungan. Dengan demikian **terdapat pengaruh *Trust* terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi cabang Mantingan Jepara.**
4) Uji Hipotesis Variabel *social environment*: Koefisien jalur = 3,545 > T-Tabel = 1,966 dan P value 0,000 yang berarti pengaruh suku bunga tabungan dan hasilnya signifikan. Dengan demikian **terdapat pengaruh *Social Environment* terhadap minat menabung di KSPPS BMT Ummat Sejahtera Abadi cabang Mantingan Jepara.**

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil pengujian, pengetahuan ekonomi syariah berpengaruh langsung terhadap tingkat tabungan. Hasil tersebut dibuktikan dengan menunjukkan t-statistik > 1,96 yaitu 2,482 > 1,96, di mana angka tersebut lebih besar dari t-statistik yang berarti pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap anggotanya. Keinginan berhemat di KSPPS BMT USA Cabang Mantingan Jepara. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan anggota tentang ekonomi syariah akan meningkatkan minat menabung. Oleh karena itu, hipotesis (H1) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan anggota menabung di KSPPS BMT USA cabang Mantingan Jepara.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nur Faizah dan Sa'diyah[5] dengan judul Pengaruh Pengetahuan Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah. Penelitian lain yang berjudul Dampak Literasi terhadap Minat Menabung Mahasiswa dilakukan oleh Tulwaidah, Mubarto dan Ismail[6] di Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam BANK Syariah Rahmah di UIN STS Jambi.

Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Pengetahuan yang dijelaskan dalam penelitian ini adalah pengetahuan yang dimiliki oleh Anggota dari KSPPS BMT USA Jepara mengenai keuangan syariah baik diketahui secara langsung maupun tidak langsung. Yang artinya mereka telah mengenal ataupun mempunyai informasi mengenai keuangan syariah, dan kemungkinan besar akan mempengaruhi minat mereka untuk menabung. Maka semakin luas pengetahuan anggota mengetahui tentang keuangan syariah, jadi semakin tinggi pula minat mereka untuk menabung.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil pengujian, kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap tabungan. Hasilnya dikonfirmasi dengan menampilkan nilai statistik <1. 96, yaitu 0,252 < 1,96, dimana angka ini kecil dibandingkan dengan t-statistik. Artinya kualitas pelayanan pada KSPPS BMT USA cabang Mantingan Jepara tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung anggota.

Dalam konteks penelitian ini, penelitian Hasanah[7] menunjukkan bahwa kualitas layanan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas tabungan di bank syariah. Keputusan seseorang untuk menabung ditentukan oleh banyak keuntungan, sehingga

[5] Faizah and Sa'diyah, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan Dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menabung Di Bank Syariah."

[6] Tulwaidah, Mubyarto, and Ismail, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi Di BANK Syariah."

[7] Hasanah, "Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Bank Syariah."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

baik buruknya pelayanan tidak menjadi persoalan bagi anggota. Namun ada juga penelitian yang bertentangan dengan temuan penelitian yang dilansir Winda dan A Syathir[8] ini. Dikatakannya, pelayanan BankSyariah yang baik menjadi salah satu faktor yang menunjukkan nasabah bisa membuka tabungan di bank syariah.

3. Pengaruh *Trust* terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil pengujian, *trust* berpengaruh langsung terhadap suku bunga tabungan. Hasil tersebut diperkuat dengan diperoleh nilai t-statistik > 1,96 yaitu 2,835 > 1,96; dimana angka ini lebih besar dari t statistik; Artinya kepercayaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan anggota untuk menabung. KSPPS BMT USA Cabang Mantingan Jepara. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya kepercayaan maka minat menabung anggota juga meningkat. Oleh karena itu Hipotesis (H3) menyatakan bahwa *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota menabung di KSPPS BMT USA cabang Mantingan Jepara.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Nasabah PT yang dilakukan oleh Citra Ermawati dan Asah Wiari.[9] Bank Mandiri (PERSERO) TBK KCP Kendal Boja. Ada lagi penelitian yang berjudul Pengaruh Kepercayaan dan Tingkat Pendapatan Terhadap Tingkat Menabung di KSPPS BMT Mandiri Artha Syariah Sumberrejo yang ditulis oleh Mundhori dan Rohmah.[10]

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Ini menunjukkan bahwa KSPPS BMT USA cabang Mantingan Jepara selalu menjaga kepercayaan yang diberikan oleh para anggotanya, yang kemungkinan besar dapat mempengaruhi anggota dalam menabung. Fakta bahwa bisnis selalu terbuka, perjanjian dengan anggota selalu dihormati, penipuan tidak pernah dilakukan, hubungan baik selalu terjalin dengan anggota, masalah diselesaikan sesuai proses dan informasi baru selalu diberikan kepada anggota, meningkatkan

[8] Sofyan, A Syathir, "Pengaruh Pengetahuan Religiussitas Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Minat Menabung Masyarakat Di Bank Syariah Indonesia KCP Sidrap."

[9] Ermawati and Sidiq, "Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Nasabah Pt Bank Mandiri (Persero) Tbk Kcp Kendal Boja."

[10] Mudhori dan Rohmah, "2.+Layout+-+Artikel+Mundhori+Al-Muhasib."

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

minat anggota untuk bergabung. menabung di KSPPS. BMT USA Cabang Mantingan Jepara.

4. Pengaruh *Social Environment* terhadap Minat Menabung

Berdasarkan hasil pengujian, lingkunganmempunyai dampak langsung terhadap profitabilitas tabungan. Hasil tersebut diperkuat dengan menunjukkan nilai statistik > 1,96 yaitu 3,545 > 1,96; dimana statistik ini lebih besar dibandingkan dengan statistik t yang berarti jaminan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemauan menabung anggota di Mantingan. KSPPS BMT USA cabang Jepara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik status sosial maka semakin baik pula minat menabung anggotanya. Hipotesis keempat (H4) menyatakan bahwa *social environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat anggota menabung di KSPPS BMT USA cabang Mantingan Jepara.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang berjudul Pengaruh Agama, Pendapatan dan Lingkungan Terhadap Manfaat Menabung di Bank Syariah oleh Sayyidatul Maghfiroh[11] di kalangan mahasiswa Institut Islam Darush Sha. Wahyuning Muniarti[12] mempunyai penelitian lain yang berjudul Analisis Pengaruh Informasi dan Lingkungan Sebagai Mediator Hubungan Agama dengan Minat Menabung Mahasiswa di Perbankan Syariah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut ternyata *social environment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas tabungan. Lingkungan adalah salah satu faktor yang dapat dipengaruhi oleh anggota BMT dalam hal tabungan. Dukungan sosial mengacu pada dukungan dan dorongan dari orang-orang di sekitar Anda, seperti keluarga, teman, dan tetangga. Dukungan dan dorongan masyarakat setempat menjadi salah satu alasan seseorang menabung di KSPPS BMT USA Mantingan cabang Jepara.

[11] Maghfiroh, "Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihat."

[12] Murniati, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Dan Lingkungan Sosial Sebagai Mediator Dalam Hubungan Religiusitas Dan Minat Menabung Mahasiswa Di Perbankan Syariah."

REPOSITORI IAIN KUDUS